

## INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Analisis Nilai-nilai Kristiani dalam *Passura' Pa' Barre Allo*  
Banua Tongkonan di Lembang Balusu Bangunlipu

Tujuan Wawancara :

Untuk menganalisis secara mendalam bagaimana ukiran *Passura' Pa'barre Allo* pada Banua Tongkonan di Lembang Balusu Bangunlipu menjadi cerminan dan penguat nilai-nilai Kristiani, sekaligus mempertahankan kearifan lokal Toraja.

### A. Identitas Informan

Nama :

Usia :

Kelamin :

Status dalam masyarakat (Tokoh Adat, seniman/*To' Massura'*, Pendeta/Majelis Gereja, Masyarakat dan Generasi Muda) Lembang Balusu Bangunlipu.

### B. Pertanyaan Untuk Informan

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui *Passura' Pa'barre Allo* ?
2. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang *Passura' Pa'barre Allo*?
3. Apakah ada arti yang mendalam dari *Passura' Pa'barre Allo* ?
4. Mengapa *Pa'barre Allo* dilambangkan sebagai simbol matahari?
5. Mengapa *Pa'barre Allo* ditempatkan pada bagian atas Banua Tongkonan ?

6. Apa peran *Pa'barre Allo* bagi masyarakat Toraja, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di Banua Tongkonan?
7. Apakah arti dari *Pa'barre Allo* akan berbeda jika penempatannya bukan pada Tongkonan?
8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai mayoritas masyarakat yang saat ini menganut agama Kristen tetapi masih menjaga tradisi Tongkonan dan *Passura'*?
9. Bagaimana pandangan Gereja mengenai keberadaan Banua Tongkonan dan *Passura' Pa'barre Allo*?
10. Apakah ada pergeseran pemahaman terhadap arti *Pa'barre Allo* dan Banua Tongkonan setelah masuknya agama Kristen ?
11. Nilai-nilai kristiani apa saja yang tercermin dalam *Passura' Pa'barre Allo* dan Banua Tongkonan ?
12. apa yang dapat dilakukan majelis Gereja di Lembang Balusu Bangunlipu agar Masyarakat, khususnya pemuda tidak hanya memandangi *Passura'* yang ada sebagai hiasan estetika, tetapi mereka dapat mengetahui setiap arti yang terkandung didalamnya ?

## INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

- Judul Penelitian : Analisis Nilai-nilai Kristiani dalam *Passura' Pa' Barre Allo Banua Tongkonan* di Lembang Balusu Bangunlipu
- Lokasi Penelitian : Lembang Balusu Bangunlipu, Kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara.
- Waktu Penelitian : November 2025
- Jenis Observasi : Observasi Partisipan dengan Peran Pasif (Passive Participant Observation)

### A. Tujuan Observasi

Untuk menganalisis nilai-nilai Kristiani dalam *Passura' Pa' Barre Allo Banua Tongkonan* di Lembang Balusu Bangunlipu.

### B. Fokus Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
I.	Ukiran dan Simbolis Budaya	
1.	<i>Passura' Pa'barre Allo</i>	
2.	Kondisi Fisik Ukiran	
3.	Struktur Arsitektur <i>Banua Tongkonan</i>	
II.	Simbolisme Kristen	
4.	Bukti Perpaduan Visual	

5.	Fungsi Sosial dan Keagamaan	
III.	Interaksi Sosial dan Generasi Muda	
6.	Interaksi Generasi Muda	
7.	Konteks Lingkungan	

## TRANSKIP OBSERVASI

### A. Tujuan Observasi

Judul Penelitian : Analisis Nilai-nilai Kristiani dalam *Passura' Pa' Barre Allo Banua Tongkonan* di Lembang Balusu Bangunlipu

Lokasi Penelitian : Lembang Balusu Bangunlipu, Kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara.

Waktu Penelitian : Juni 2025

Jenis Observasi : Observasi Partisipan dengan Peran Pasif (Passive Participant Observation)

Untuk menganalisis nilai-nilai Kristiani dalam *Passura' Pa' Barre Allo Banua Tongkonan* di Lembang Balusu Bangunlipu.

### B. Fokus Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator yang Diamati
I.	Ukiran dan Simbolis Budaya	
1.	<i>Passura' Pa'barre Allo</i>	Posisi spesifik ukiran pada <i>Banua Tongkonan</i> (depan, belakang, dan sisi paling menonjol, dan ciri-ciri visual <i>Pa'barre Allo</i> dan motif pendamping yang ada di dekatnya.
2.	Kondisi Fisik Ukiran	Tingkat perawatan ukiran: Terawat dan baru diukir/dicat, serta penggunaan warna yaitu merah, hitam, putih, dan kuning pada ukiran.
3.	Struktur Arsitektur <i>Banua Tongkonan</i>	Tiga lapisan Tongkonan yaitu atap, badan, dan kolong. Tongkonan baru dibangun serta bentuknya sudah di modifikasi.
II.	Simbolisme Kristen	
4.	Bukti Perpaduan Visual	Simbol-simbol keagamaan Kristen:

		Simbol ayam jantan yang diletakkan bersamaan atau berdekatan dengan <i>Passura' Pa'barre Allo</i> .
5.	Fungsi Sosial dan Keagamaan	Jenis kegiatan yang dilakukan disekitar <i>Banua Tongkonan</i> : Pertemuan adat, upacara adat, pernikahan, ibadah rumpun keluarga, ibadah syukuran alang dan tongkonan, serta kegiatan adat dan sosial lainnya.
III.	Interaksi Sosial dan Generasi Muda	
6.	Interaksi Generasi Muda	Cara pemuda setempat berinteraksi dengan <i>Passura' Pa'barre Allo</i> dan <i>Tongkonan</i> : Dijadikan tempat berkumpul/foto, dan juga digunakan sebagai lokasi kegiatan budaya/rohani.
7.	Konteks Lingkungan	Kedekatan Tongkonan dengan gereja, rumah-rumah modern, Alang, dan lainnya di Lembang Balusu Bangunlipu

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber 1

Nama : Agus Marewa

Umur : -

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti/Informan	Transkrip dan Terjemahan
Peneliti	<p>“Sebagai <i>To Massura'</i> yang sudah lama menekuni pekerjaan ini, tentu bapak mengetahui arti setiap <i>Passura'</i> yang bapak Ukir di <i>Tongkonan</i> maupun <i>Alang</i>, terutama <i>Passura' Pa'barre Allo?</i>”</p>
Narasumber	<p>“<i>Iya, jadi Pa'barre Allo iamo garanto'na Passura' sia dolona Passura', disanga Palisunna Passura'.</i>”</p> <p>Artinya: (iya, jadi <i>Pa'barre Allo</i> itu adalah pokok dari <i>Passura'</i> dan merupakan <i>Passura'</i> utama dan disebut juga <i>Palisunna Passura'</i>)</p>
Peneliti	<p>“<i>apa disanga Palisu?.</i>”</p> <p>Artinya:(apa yang dimaksud dengan <i>Palisu?</i>”</p>
Narasumber	<p>“<i>Ia pokokna to, ia pokokna Passura' ia dolona Passura'. Pa'barre Allo na Manuk.</i>”</p> <p>Artinya: (Ia pokoknya <i>Passura'</i> dan yang pertama, <i>Pa'barre Allo</i> dan Ayam)</p>
Peneliti	<p>“<i>apa artinya to?</i>”</p> <p>Artinya: (apa artinya)</p>
Narasumber	<p>“<i>Iatu Pa'barre Allo simbolna Allo, na iatu Manuk Londong iamo Londong na Tondok.</i>”</p> <p>Artinya: (<i>Pa'barre Allo</i> adalah simbol matahari, sedangkan Ayam Jantan simbol dari keberanian didalam suatu kampung/<i>Tondok</i>)</p>

Peneliti	<p><i>"anna disanga Londongna Tondok?"</i></p> <p>Artinya: (mengapa disebut sebagai <i>Londong na Tondok</i>)</p>
Narasumber	
Peneliti	<p><i>"na iake Pa'barre Allo?"</i></p> <p>Artinya: (lalu Pa'barre Allo?)</p>
Narasumber	<p><i>"Ia dilambangkan Allo, Pa'barre Allo dikua na arrang i tu mintu tau dao Tongkonan. Tae na bisa disura' tu Tongkonan, Alang ba'tu Banua. Tae na bisa disura' tu Tongkonan ke tae Pa'barre Allo dio saba ia pokokna Passura'".</i></p> <p>Artinya: (<i>Barre Allo</i> adalah lambang matahari. Dan diharapkan <i>Pa'barre Allo</i> ini dapat menyinari semua orang yang ada di <i>Tongkonan</i> seperti sinar matahari. <i>Tongkonan</i> maupun <i>Alang</i> serta rumah tidak bisa diukir jika <i>Passura' Barre Allo</i> ini tidak ada karena ia adalah pokok <i>Passura'</i>)</p>
Peneliti	<p><i>"sama bangsia raka tu Passura'barre Allo dio Tongkonan, Alang, na banua?."</i></p> <p>Artinya: (apakah <i>Passura' Pa'barre Allo</i> di <i>Tongkonan</i>, <i>alang</i> dan <i>Banua</i> itu memiliki arti yang sama?)</p>
Narasumber	<p><i>"Io to, sama bangsia, sia dio tarru ia muka belakang nani"</i></p> <p>Artinya: (iya tetap sama dan selalu diletakkan di depan belakang)</p>
Peneliti	<p><i>"jadi tae na bisa lan tangnga Banua atau dio biring Banua?"</i></p> <p>Artinya: (jadi, apakah peletakannya memang tidak bisa misalnya di tengah atau disamping rumah?)</p>
Narasumber	<p><i>"Ah, bisa bangsia ke dio Banua, di padio tangnga ba'tu langi-langi banua, susinna ruang tamu"</i></p>

	<p>Artinya: (Ah, bisa saja diletakkan dibagian tengah atau langit-langit rumah seperti ruang tamu)</p>
Peneliti	<p><i>"jadi beda arti raka to?"</i></p> <p>Artinya: (apakah artinya beda?)</p>
Narasumber	<p><i>"tae, sama bangsia artinya tapi untuk Tongkonan sola Alang dio ia muka belakang."</i></p> <p>Artinya: (tidak, artinya tetap sama tetapi untuk Tongkonan dan Alang peletakannya selalu di muka belakang)</p>
Peneliti	<p><i>"nah, iake diperhatikan i te Passura' Barre Allo kan tae na misa' ri warn dio to? den duka raka arti na to atau umba susi?"</i></p> <p>Artinya: (nah, jika diperhatikan pada Passura' Pa'barre Allo ini tidak hanya satu warna saja ya ?, lalu apakah warna-warna yang ada ini juga memiliki arti ?)</p>
Narasumber	<p><i>" oh iyo den, den duka artina, iatu dipake dio te den a'pa' warna iamo malotong, mariri, mararang na mabusa"</i></p> <p>Artinya: (Oh iya ada, ada juga artinya. Warna yang digunakan ada empat warna yaitu hitam, kuning, merah, dan putih)</p>
Peneliti	<p><i>"apa artina?"</i></p> <p>Artinya: (Lalu artinya apa?)</p>
Narasumber	<p><i>"ianna mararang Pa'barani ianna mabusa rara Masero, malotong iamo pakenawan warna to"</i></p> <p>Artinya: (kalau warna merah melambangkan keberanian, warna putih melambangkan darah bersih atau suci, dan hitam berfungsi untuk membuat warna menjadi terlihat)</p>
Peneliti	<p><i>"jadi tae arti senga' na?"</i></p> <p>Artinya: (Jadi tidak memiliki arti lain?)</p>

Narasumber	<p><i>“Tae..., susi bangsia mariri. Iake mariri warna pelengkap bang mira to, kennanu Passura’ bang mira to dikua na terang tu warna Passura’ lanmai”</i></p> <p>Artinya: (Tidak... sama halnya dengan warna kuning. Kalau warna kuning itu sebagai warna pelengkap supaya kontras warna itu bagus dan terang)</p>
Peneliti	<p><i>“berarti mararang manna na mabusa tu den artinna le?”</i></p> <p>Artinya: (Berarti hanya merah dan putih yang memiliki arti ya ?)</p>
Narasumber	<p><i>“Io, ianna mabusa rara Masero, mararang Pa’barani”</i></p> <p>Artinya: (iya, warna putih itu darah bersih dan merah itu keberanian)</p>

Narasumber 2

Nama : Pius Pasang

Umur : -

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti/Narasumber	Transkrip/Terjemahan
Peneliti	<p>“Sebagai <i>To Massura'</i> yang sudah lama menekuni pekerjaan ini, tentu bapak mengetahui arti setiap <i>Passura'</i> yang bapak Ukir di <i>Tongkonan</i> maupun <i>Alang</i>, terutama <i>Passura' Pa'barre Allo?</i>”.</p>
Narasumber	<p><i>Iatu Pa'barre Allo ia Garonto' Passura' saba iamo dolona Passura' namane den tumai Passura' senga'.</i></p> <p><b>Artinya:</b> <i>Pa'barre Allo</i> dasar/pokok dari semua <i>Passura'</i> karena sejak dahulu ia adalah ukiran yang pertama ada barulah kemudian muncullah <i>Passura'</i> yang lainnya.</p>
Peneliti	<p><i>Jadi memang tae ya na bisa di sura'i Passura' senga' tu Tongkonan ba'tu Alang ke tannia Barre Allo dolo le?</i></p> <p><b>Artinya:</b> jadi memang <i>Tongkonan</i> atau <i>Alang</i> ini tidak bisa diukir dengan <i>Passura'</i> lain jika bukan <i>Passura' Barre Allo</i> ya?</p>
Narasumber	<p><i>Iyo, nang pompen Jomai sae lako totemo susi iato karena memang aturanna mo. Ia sia na disanga Garonto' berarti nang pokokna mo ia. Tae duka ya na dipalako sia disura' punalan bang lako tumai Passura' dikua na melo ditiro tu Alang ba'tu Tongkonan.</i></p> <p><b>Artinya:</b> iya, memang sejak awal sampai saat ini sudah seperti itu karena itu adalah aturannya. Namanya saja <i>Garonto'</i> yang berarti memang dialah pokok dari semua <i>Passura'</i> yang ada. Dan <i>Alang</i> maupun <i>Tongkonan</i> itu tidak asal diukir begitu saja dengan <i>Pa'barre Allo</i> agar terlihat indah.</p>
Peneliti	Lalu apa artinya <i>Pa'barre Allo</i> ?
Narasumber	<i>Sanganna Pa'barre Allo, Pa' ba'tu di Pa' sama bangsia digorri'</i>

	<p><i>lako, na yatu Barre men arrang, manorrong ba'tu dikua men arrang I, na iatu Allo iamo Allo. jadi iatu Pa'barre Allo Pa'gorri' Arrang na Allo.</i></p> <p><b>Artinya:</b> dinamakan <i>Pa' Barre Allo</i>, <i>Pa'</i> atau <i>di pa'</i> sama saja dengan <i>di gorri'</i> atau <i>di gores</i>, dan <i>Barre</i> itu menerangi atau memberi terang dan <i>Allo</i> itu adalah matahari jadi <i>Pa'barre Allo</i> itu adalah goresan sinar matahari.</p>
Peneliti	<p><i>Na matumbai na dipadio tingo ba'tu boko' banua?</i></p> <p><b>Artinya:</b> lalu kenapa diletakkan di depan atau belakang rumah?</p>
Narasumber	<p><i>Den duka ia Battuanan na to...</i></p> <p><i>Matumbai na di padio tingo ba'tu boko' banua sia dio inan malangka'na Tongkonan Ba'tu Alang tu Barre Allo dikua na tiroi tau, sia iamo na dipadio susito battuananna kumua iake natiroi tau Toraya sia anak Ampo tu Passura' iato mengkilala tarru langngan Puang Tumampata Puang padadi langi' na lino na den tontong bang ma'kurre sumanga' lako Puang saba tontong kig na rinding pala' lan katuoanta. Saba ia ya tonna dolona na Patongan ya nenek todolo kumua iatu Allo iamo Dewata to tapi totemo kan sarani nasang mo tau inde Balusu Bangunlipu.</i></p> <p><b>Artinya:</b> Itu ada juga artinya...</p> <p>Mengapa <i>Pa'barre Allo</i> itu diletakkan di depan atau belakang dan di tempat yang tinggi pada <i>Tongkonan</i> ataupun <i>Alang</i> agar mudah dilihat orang Toraja, dan harapannya ketika mereka melihat <i>Passura'</i> itu mereka senantiasa mengingat Tuhan yang menjadikan langit bumi serta selalu mengucap syukur atas penyertaan Tuhan sepanjang kehidupan. Karena dahulu dalam kepercayaan nenek moyang yaitu kepercayaan <i>Aluk Todolo</i></p>

	<p>mereka meyakini bahwa matahari itu adalah <i>Dewata</i> tetapi sekarang orang Toraja di Balusu bangunlipu tidak lagi menganut <i>Aluk Todolo</i> tetapi menganut agama Kristen.</p>
Peneliti	<p><i>Berarti karena Kristen nasang mo tau inde Bangunlipu, jadi totemo tannia mo lambang Dewata le?</i></p> <p><b>Artinya:</b> berarti karena semua orang di Bangunlipu sudah menganut agama Kristen jadi bukan lagi lambang <i>Dewata</i> ya?</p>
Narasumber	<p><i>Iyo, simbol dari kemahakuasaan na mo Yesus Kristus, lan kapatonganannan totemo to... kapatongananna to Sarani.</i></p> <p><b>Artinya:</b> iya, simbol dari kemahakuasaan Yesus Kristus dalam kepercayaan saat ini, kepercayaan agama Kristen.</p>
Peneliti	<p><i>Ia duka ke ditiro den duka Manuk Londong na sibawan bang tu Pa'barre Allo, dan warnanya duka tae na misa' bangri, memang nang sibawanna mo raka to atau umbasusi?</i></p> <p><b>Artinya:</b> dan juga jika kita lihat ada juga Ayam jantan yang bersanding dengan Pa'barre Allo, dan warnanya juga bukan hanya satu. Apakah memang kedua Passura' ini selalu bersama atau bagaimana?</p>
Narasumber	<p><i>La dio raka bullean Tomate, la dio raka banua sura', Alang raka, ba'tu banua Tongkonan nang sibawanna mo Barre Allo sola Pa' Manuk Londong, susi manuk londong dikua na iatu Tau Toraya unnampui Kabaranian sia tanggung jawab lanlu tondok, tapi tae duka na dikua barani punalan tapi harus duka matoto' penawanna lan kapentoianna.</i></p> <p><b>Artinya:</b> mau di peti mati atau dirumah sura', Alang ataupun di Tongkonan memang Pa'barre Allo dan Ayam Jantan ini selalu bersama. seperti ayam jantan diharapkan bahwa orang Toraja memiliki keberanian dan tanggung jawab di dalam</p>

	<p>sebuah kampung atau tondok tapi tidak juga hanya asal berani tetapi harus juga memiliki kebijaksanaan hati dan dalam tanggung jawabnya.</p>
Peneliti	<p><i>Na iatu arti warna Barre Allo?</i></p> <p><b>Artinya:</b> dan arti warna dari Barre Allo?</p>
Narasumber	<p><b><i>Iamo tu Mararang/litak mararang</i></b>, battuananna katuoan to lino, rara kabaranian, sia kamawa'tangan.</p> <p><b><i>Mariri/litak mariri</i></b>, battuananna anugerah ba'tu pa'kamasena Puang, berkat sia kekuasaan na puang lan Aluk todolo kemahakuasaanna Dewata.</p> <p><b><i>Mabusa/litak mabusa</i></b>, battuananna masero, jujur, bisa duka dikua rara ba'tu buku masero. Tapi ianna lan Tondok sibeda artinna ke dio passura'. Iake lan tondok merujuk lako ya tana' to ba'tu status sosial yamoto disanga biasa Puang sia Parengnge' tapi iake dio Passura' iamo artinna tu kesucian, kejujuran ba'tu buku sia rara masero.</p> <p><b><i>Malotong/litak malotong</i></b>, battuananna malillin ba'tu kamatean tapi iake dio Passura' dipake ri pakenawan warna.</p> <p><b>Artinya:</b> <i>Iamo tu Mararang/mararang litak</i>, melambangkan kehidupan manusia darah keberanian dan kekuatan.</p> <p><b><i>Mariri/litak mariri</i></b>, melambangkan anugerah, berkat dan kekuasaan ilahi (Tuhan), dan <i>Dewata</i> dalam kepercayaan <i>Aluk Todolo</i>.</p> <p><b><i>Mabusa/litak mabusa</i></b>, melambangkan kesucian kebersihan, dan kejujuran, dan juga tulang atau darah bersih. tetapi jika dalam suatu tondok atau Kampung artinya berbeda dengan di <i>Passura'</i>, jika di dalam suatu <i>Tondok</i> ia merujuk pada status sosial yang biasa diberikan kepada yang memiliki status lebih tinggi seperti <i>Puang</i> dan <i>Parengnge'</i> tapi jika pada <i>Passura'</i></p>

artinya itu kesucian, kejujuran dan tulang atau darah bersih.

*Malotong/litak malotong*, melambangkan kegelapan atau kematian tetapi jika di *Passura'* digunakan sebagai dasar warna agar warna lain itu terlihat.

Narasumber 3

Nama : Pdt. Bambang Sugiarto Palamba' S.Th

Umur : -

Jenis Kelamin :

Peneliti/Narasumber	Transkrip Wawancara
Peneliti	"Bapak sebagai salah satu pimpinan Gereja toraja di Lembang Balusu Bangunlipu apakah bapak mengetahui tentang <i>Passura' Pa'bare Allo?</i> "
Narasumber	"Iya, sebagai pendeta di tempat ini tentu saya mengetahui tentang <i>Pa'bare Allo</i> , itu adalah simbol atau lambang dari matahari dan saya tahu arti dan makna sebenarnya dari <i>Passura' Pa'bare Allo.</i> "
Peneliti	"Lalu, apakah ada nilai-nilai Kristiani yang terkandung dalam <i>Pa'bare Allo?</i> "
Narasumber	" <i>Passura' Pa'bare Allo, Bare'</i> itu melambangkan suatu kesatuan atau satu lingkaran dan <i>Allo</i> itu artinya matahari, nah merujuk pada " <i>Passura' Pa'bare Allo</i> yang ada dituliskan di <i>Tongkonan</i> itu sendiri memiliki makna tentang bagaimana sebenarnya masyarakat <i>Toraja</i> memahami tentang ciptaan Tuhan yang begitu luar biasa yang adalah simbol matahari. Itulah <i>Allo</i> dalam bahasa <i>Toraja</i> dan <i>Bare'</i> itu melambangkan suatu keutuhan di mana itu melalui lingkaran yang menutupi <i>Allo</i> matahari itu dan disitulah sebenarnya nilai kekristenan itu sejak awal sudah dipahami oleh orang <i>Toraja</i> karena itu menunjukkan bagaimana Kemahakuasaan Tuhan melalui <i>Passura' Pa'barre Allo</i> yang juga memang dituliskan diatas bagian dari <i>Tongkonan</i> itu. Jadi nilai kristiani yang ada didalamnya bahwa memang manusia <i>Toraja</i> sejak awal memang tahu bahwa ada keagungan dan

	kemahakuasaan Tuhan yg selalu menuntun kehidupan orang <i>Toraja</i> ."
Peneliti	"Selain nilai kristiani yg bapak sebutkan ini, apakah ada nilai-nilai atau pemahaman baru yang muncul?"
Narasumber	"Ya, untuk nilai-nilai kristiani yang lain sebenarnya sudah ada pemahaman orang <i>Toraja</i> tentang Allah yang punya kuasa, cuma pada awalnya mereka belum tahu seperti apa Allah itu, nah ketika Injil diberitakan di <i>Toraja</i> disitilah masyarakat <i>Toraja</i> mulai memahami bahwa yang punya kuasa sebenarnya itu adalah Allah Tritunggal yaitu Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus karena memang simbol dari kemahakuasaan Tuhan itu. Masyarakat <i>Toraja</i> pada awalnya mereka belum memahami agama yang kita anut sekarang ini tetapi mereka tahu bahwa ada yang menciptakan matahari."
Peneliti	"Jadi ini pada pemahaman <i>Aluk Todolo</i> ya Pak?"
Narasumber	"Iya, jadi disinilah bagaimana orang <i>Toraja</i> pada awalnya memang sudah tahu bahwa ada kuasa yang menciptakan segala sesuatu termasuk alam semesta yang digambarkan sebagai matahari dalam <i>Passura' Pa'bare Allo</i> itu.
Peneliti	"Lalu pak, bagaimana pandangan gereja di Lembang Balusu Bangunlipu saat ini mengenai keberadaan <i>Banua Tongkonan</i> dan juga <i>Pa'barre Allo</i> setelah Agama Kristen ini masuk ke Lembang Balusu Bangunlipu terutama pada perubahan artinya pak?"
Narasumber	"Ya, kalau pemahaman tentang <i>Tongkonan</i> , memang masyarakat <i>Toraja</i> pada awalnya memahami bahwa <i>Tongkonan</i> itu sebagai bukti tentang status sosial, sehingga dulunya orang yang membuat <i>Tongkonan</i> itu tentu orang yang punya status yang lebih tinggi, paling tidak dia adalah seorang bagsawan, tetapi dalam

	<p>perkembangannya terutama ketika injil sudah masuk di <i>Toraja</i>, <i>Tongkonan</i> itu menjadi simbol pemersatu, jadi semua yang punya hubungan kekerabatan, hubungan pertalian darah itu diikat dalam satu <i>Tongkonan</i>, dan apapun yang dilakukan itu selalu merujuk pada <i>Tongkonan</i> sebagai alat pemersatu dan juga dari <i>Tongkonan</i> itulah orang membuat keputusan-keputusan yang tentu menyangkut kehidupan bersama karena di <i>Tongkonan</i> itu sendiri orang akan berusaha mencari apa yang terbaik untuk menjalani kehidupan. Ya, jadi sebenarnya pergeserannya tidak terlalu signifikan tetapi makna kekeristenan dari <i>Tongkonan</i> itupun adalah merujuk pada hubungan kasih yang memang Alkitab sendiri sampaikan, injil sendiri sampaikan bahwa kasih itu diwujudkan melalui kehidupan bersama lewat <i>Tongkonan</i> yang tentu bagi orang <i>Toraja</i> apapun yang dilakukan, segala sesuatu dibicarakan bersama di <i>Tongkonan</i>.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>“Jadi semua masyarakat di Lembang Balusu Bangunlipu sudah tidak menganut agama <i>Aluk Todolo</i> ya pak?,</p>
<p>Narasumber</p>	<p>“Ya, jadi memang ada sedikit perbedaan arti disitu karena ketika orang <i>Toraja</i> khususnya di Bangunlipu ini belum menganut agama Kristen ya mereka itu menganggap bahwa <i>Passura' Barre Allo</i> itu menunjukkan bagaimana kekuasaan <i>Dewata</i> yang adalah kepercayaan <i>Aluk Todolo</i>, dan <i>Dewata</i> itu dianggap dialah yang menciptakan matahari sehingga itu memang menjadi simbol juga kemakmuran, karena ketika matahari dihubungkan dengan kehidupan pada masa orang bertani, matahari itu sangat dibutuhkan untuk kegiatan bertani. Memang pada masa <i>Aluk Todolo</i>, <i>Pa'barre Allo</i> itu simbol dari dewa yang mereka sembah tetapi setelah kekeristenan masuk pemahaman ini bergeser karena</p>

	<p>ternyata orang <i>Toraja</i> mulai memahami bahwa ternyata matahari itu ada yang menciptakan dan yang menciptakannya adalah Allah Tritunggal, jadi perbedaannya disitu. Yang dulunya mereka menganggap itu adalah tempat untuk memuja Dewa dari langit dan setelah injil masuk mereka memahami bahwa yang punya kuasa adalah Allah Tritunggal itu.</p>
Peneliti	<p>“Oiya pak, berbicara soal simbol kemakmuran, kan setiap acara seperti pengucapan syukur panen dan pernikahan saya melihat bahwa gereja sering dihiasi dengan nuansa-nuansa yang serba kuning dan masyarakat dan warga gereja juga identik dengan pakaian dan busana yang berwarna kuning, dan pada wawancara sebelumnya narasumber Agus Marewa membahas mengenai warna-warna yang ada di <i>Pa’barre Allo</i> dan juga didalamnya terdapat warna kuning, berarti arti pada warna Kuning inilah yang bapak sebut tadi sebagai simbol kemakmuran ya bapak? Atau bagaimana pak?”</p>
Narasumber	<p>“iya, jadi itulah keterkaitan warna tersebut, karena dimana warna kuning ini melambangkan sukacita, rasa syukur dan kemakmuran, itulah mengapa ia digunakan ketika kita melaksanakan pengucapan-pengucapan yang didalamnya rasa syukur dan sukacita itu ada, hitam juga ini melambangkan kuasa kegelapan, dan putih itu kesucian”</p>
Peneliti	<p>“baik pak, tetapi untuk generasi muda saat ini yang bapak lihat, apakah mereka mengetahui arti dari <i>Pa’barre Allo</i> ini atau <i>Passura’</i> yang lain?”</p>
Narasumber	<p>“ya, saya kira untuk zaman sekarang sudah jarang pemuda yang tahu tentang makna dan arti itu, jadi mereka hanya menganggap sebagai nilai estetika atau seni saja, padahal nilai</p>

	<p>yang sesungguhnya bahwa memang <i>Pa'barre Allo</i> itu melambangkan tentang bagaimana orang <i>Toraja</i> memaknai kemahakuasaan Tuhan, dan ya sebenarnya inilah yang membuat generasi muda sekarang lebih melihat segala sesuatunya yang ada di <i>Tongkonan</i> hanya sebagai simbol padahal ada makna yang mendalam dari semua <i>Passura'</i>. Jadi pergeseran itu juga yang mungkin perlu juga pemahaman bagi pemuda karena kedepan tentu nilai-nilai itu akan lebih diperhatikan tentang bagaimana hubungan injil dan adat serta budaya dalam perkembangan kekeristenan yang ada.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>"lalu apakah ada upaya yang dilakukan oleh Majelis Gereja untuk memberi pemahaman kepada Generasi muda di Lembang Balusu Bangunlipu mengenai arti dan makna-makna yang terdapat dalam <i>Pa'barre Allo</i> maupun <i>Passura'</i> lainnya.?"</p>
<p>Narasumber</p>	<p>"saya kira memang ini bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan berjemaat dan mengapa sering kali ketika ada pembuatan-pembuatan <i>Tongkonan</i>, disitu kita selalu menyampaikan bahwa apa yang ada pada <i>Tongkonan</i> ini tidak lepas dari iman. Termasuk upaya Majelis Gereja disini segala sesuatu yang <i>Tongkonan</i> lakukan menyangkut adat sekarang itu selalu didasari dengan doa, ya jadi itu menjadi salah satu dasar bahwa pemahaman-pemahaman inilah secara kajian budaya memang perlu dikembangkan ke depan, termasuk mungkin bisa ada pelatihan-pelatihan yang membahas tentang Adat dan budaya yang didalamnya membahas tentang <i>Tongkonan</i> termasuk <i>Passura'</i>-<i>passura'</i> yang ada di <i>Tongkonan</i> itu sendiri.</p>

Narasumber 4

Nama : Amos Paleon

Umur : -

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti/Narasumber	Transkrip
Peneliti	Sebagai salah satu Tokoh agama di Lembang Balusu Bangunlipu, apakah Ibu mengetahui <i>Passura' Pa'barre Allo</i> ?
Narasumber	"iya saya tahu <i>Passura' Pa'barre Allo</i> dan beberapa nama <i>Passura'</i> Toraja seperti <i>Pa'kadang Pao, dan Pa' Tedong, Manuk Londong</i> "
Peneliti	Lalu, apa yang ibu pahami tentang <i>Pa'barre Allo</i> ?
Narasumber	Yang saya tahu <i>Pa'barre Allo</i> itu adalah matahari.
Peneliti	Apakah ada arti yang mendalam dari <i>Pa'barre Allo</i> ini yang ibu ketahui?
Narasumber	tetapi saya tidak begitu mengerti dan mengetahui arti-arti <i>Passura'</i> yang ada dan saya hanya tahu bahwa <i>Pa'barre Allo</i> itu adalah simbol Matahari.

Narasumber 5

Nama : Nensi Pasoloran

Umur : -

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti/Narasumber	Transkrip/Terjemahan
Peneliti	Sebagai salah satu Tokoh agama di Lembang Balusu Bangunlipu, apakah Ibu mengetahui <i>Passura' Pa'barre Allo</i> ?
Narasumber	<i>Passura' Pa'barre Allo disura' susi Allo, iatu kutandai kumu simbol Allo tu Pa'barre Allo. ia manna ri to kutandai kumua Allo tu Pa'barre Allo.</i>

Narasumber 6

Nama : Yosafat Pasimbong

Umur : -

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti/Narasumber	Transkrip/Terjemahan
Peneliti	“Sebagai <i>To Massura'</i> yang sudah lama menekuni pekerjaan ini, tentu bapak mengetahui arti setiap <i>Passura'</i> yang bapak Ukir di <i>Tongkonan</i> maupun <i>Alang</i> , terutama <i>Passura' Pa'barre Allo?</i> ”.
Narasumber	Io, kutandai ke jenis-jenis <i>Passura'</i> , <i>iamo misa tu Pa'barre Allo ia simbol allo siamo to ba'tu matahari</i> .
Peneliti	<i>memang tae raka na bisa di padio inan senga' tu barre Allo?</i>
Narasumber	<i>O io, inan dio siami tingo sia boko' banua Tongkonan, tapi tae na misa manna jenis na tu Barre Allo, senga' model na ke dio Tongkonan tua, senga' duka ke dio Tongkonan biasa saba pira-pira ia jenis sia model na.</i>
Peneliti	<i>Jadi beda duka artinna?</i>
Narasumber	<i>Ah, tae ia na beda ke artinna, sama bangsia model na ri tu beda.</i>
Peneliti	<i>Na umba susi bedakan i kumua passura' tua to na passura' modern to?</i>
Narasumber	<i>To massura' pi tandai to, natandai duka tau ke manarang I ullelean Passura'.</i>
Peneliti	<i>Ia mora saba susi nasan aku kutiro, tapi ternyata buda duka pa ia pale passura' lan te Pa'barre Allo le?</i>
Narasumber	<i>Io buda pa</i>
Peneliti	<i>Apa sia sanganna lan te?</i>
Narasumber	<i>Den disanga pa'sekong, iamo tu lan na liu to, namane Pa' Manik-manik, Passora, Pa'bua Kapa', Pa'bulu Londong, Pa'barra', nah</i>

	<i>yate melepong.</i>
Peneliti	<i>Terus ke disura' I lako te, den raka tu dikua harus dolo passura' iate, misalnya harus pa'barra' dolo namane pa' sekong, atau umb susi?</i>
Narasumber	<i>Tergantung mo dio mai to massura' to, bisa duka pa'barra' dolo namane pa' bua kapa'. Tergantung moto tapi biasa di pamula lan mai dolo, lan mai bittik na.</i>
Peneliti	<i>Na iatu warna na?</i>
Narasumber	<i>Susi bangsia tu na pokada sia pong mekki, den mabusa, mararang, malotong, na mariri.</i>
Peneliti	<i>O io, ia tonna dolo-dolo na te umba nakua tau un appa' warna na pake massura'?</i>
Narasumber	<i>Ia tonna dolona tae ia tu dikua cet, den mutiro baterai sender? Ia iato tu dipake tonna dolona sola den disanga litak sekke'.</i>
Peneliti	<i>Na umba di pakua pakei? Tae duka sia raka na hancur to saba marangke ?</i>
Narasumber	<i>Ah tae, ia tonnanu di encerkan tu baterai mate na mane di susakki lako pake den kayu disanga siami kayu Kanopi, sola yatu litak di encerkan. Ba'tu kapu' di asa lakoo botol sola asan.</i>
Peneliti	<i>Berarti asli le ?</i>
Narasumber	<i>Io, intinya adalah apa yg kita tuliskan di tongkonan itu semuanya adalah doa dan pengharapan. Jadi tae tu Passura dio tongkonan tu la umpkalala' Tongkonan, tu la unrusa'na tongkonan sangadinna iatu passura' dio pangngando nasan langngan puang matua dan itu juga di buktikan melalui Pa'barre Allo</i>

Narasumber 7

Nama : Tandi Palette

Umur :-

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti/Narasumber	Transkrip/Terjemahan
Peneliti	Bapak sebagai <i>Ambe' Tondok</i> atau <i>To Parengnge'</i> di Lembang Balusu Bangunlipu, apakah bapak mengetahui tentang <i>Passura' Pa'barre Allo</i> dan bagaimana arti dari <i>Pa'barre Allo</i> secara umum?
Narasumber	Nah, <i>Pa'barre Allo</i> itu secara umum artinya sinar matahari, dari kata <i>Barre</i> , yaitu terbit /lingkaran matahari yang bulat. tidak ada <i>Pa'barre Allo</i> yang tidak bulat. itu memancarkan sinarnya, jadi matahari kalau kita lihat terbit itu kan bundar bulat memancarkan sinar ke seluruh dunia. Nah ukiran <i>Pa'barre Allo</i> itu diletakkan di bagian atas ( <i>Para</i> ) muka dan belakang rumah dan di atasnya itu ada seekor ayam jantan/ <i>Manuk Londong</i> . karena ini kita hanya membahas <i>Pa'barre Allo</i> jadi kita tidak membahas <i>Pa'Manuk Londong</i> tetapi sekilas bahwa <i>Londong</i> itu melambangkan keberanian, kearifan, dan kepintaran. Jadi <i>Londong</i> itu berani untuk mengambil resiko, <i>Ma' korok</i> menghimpun semua rumpun keluarga. kemudian diletakkan di atas, tidak ada <i>Pa'barre Allo</i> yang diletakkan di bawah itulah nilai-nilai di dalam <i>Tongkonan</i> bahwa Tuhan itu ditinggikan, jadi <i>Todolo duka ya na tandai duka kumua Nang di pamalangka' tu Puang Matua</i> , di agungkan ia. Nah, karena ini adalah internalisasi nilai-nilai Kristiani di dalam budaya Toraja khususnya di <i>Tongkonan</i> inilah <i>Pa'barre Allo</i> itu kalau kita bawah dalam Kristen iya

	<p>adalah Tuhan yang datang menerangi dan menyinari dunia ini termasuk diri kita supaya menjadi terang, jiwa kita terang pikiran kita terang, jernih dan kita bisa melihat segala-galanya. Nah, jadi di Tongkonan itu juga sudah ada nilai-nilainya. pemilik Tongkonan itu sudah mendoakan bahwa sesungguhnya anak cucu Tongkonan ini bisa menjadi sinar, bisa menjadi terang, bisa menjadi orang yang menjadi pintar dan bijaksana.</p> <p><i>To manarang ma' korok Londong</i>, menghimpun semua rumpun keluarga. Tuhan Yesus datangkan sebagai terang juga sehingga kita juga sebagai penghuni Tongkonan seharusnya generasi dari Tongkonan itu bisa menjadi contoh kepada generasi-generasi yang lain kepada orang lain. Jadi <i>iatu kita anak-anak Tongkonan la menjadi ki' contoh.</i></p>
Peneliti	lalu, kan dari wawancara sebelumnya ditemukan bahwa ternyata pada <i>Pa'barre Allo</i> itu ada <i>Passura'</i> lain ya pak?
Narasumber	iya betul ada beberapa, apa yang kamu ketahui?
Peneliti	dari wawancara sebelumnya yang saya ketahui yaitu ada <i>Pa'sekong, Pa'manik-manik, Passora, Pa' buah kapa', Pa'bulu Londong, Pa'barra, Lingkaran.</i>
Narasumber	nah iya, <i>Pa'sekong</i> . <i>Pa'sekong</i> itu kita tahu sebagai liku-liku to? jadi tidak semestinya kehidupan kita ini lurus-lurus saja karena kehidupan kita ini berliku-liku sama seperti <i>Pa'sekong</i> . tetapi kita harapkan pikiran kita menjadi lurus, walaupun demikian Tuhan itu sudah membuat kearifan melalui orang tua kita, leluhur kita, <i>nakua na berusaha</i> . kalau lurus terus kan tidak ada usaha yang kita lakukan nantinya, tetapi kalau berliku-liku itu adalah bagaimana cara untuk mencapai suatu

	<p>tujuan, kemudian dalam <i>Pa'sekong</i> itu adalah doa supaya generasinya itunya menjadi dahsyat dan cepat seperti petir. <i>Jadi kamu to mangngura danggi mi lambat-lambat le, ianna den apa dikamar madomi ki' lako, madomi komi</i> karena ini kecepatan. Yang berikutnya apa?</p>
Peneliti	<i>Pa' manik-manik</i> pak.
Narasumber	oh <i>Pa' manik-manik</i> , itu kan butiran toh? butiran yang banyak sekali. Jadi <i>Pa' manik-manik</i> itu, karena dia banyak yang melambangkan motivasi, kerja keras, kemudian persatuan atau bersatu ya? Dan kalau <i>manik-manik</i> itu bersatu dia akan indah kelihatannya.
Peneliti	lalu <i>Passora</i> pak?
Narasumber	<i>Passora</i> , sinar.
Peneliti	oh, berarti <i>Passora</i> itu sinar pak?
Narasumber	iya, berbentuk sinar yang memang bersinar toh?
Peneliti	iya..
Narasumber	matahari itu kan bersinar dan kalau matahari terbit tidak bersinar tentu dia tidak terang. Nah seperti inilah generasi, kalau generasi dari Tongkonan itu tidak ada perbuatan yang baik yang bisa dicontoh oleh orang-orang lain berarti tidak melambangkan sinar atau cahaya, dan anak-anak Tuhan kan itu harus menjadi cahaya terang toh? terang bagi semua orang yang berada dalam kegelapan.
Peneliti	berarti <i>Passora</i> berkaitan dengan nilai Kristiani tentang garam dan terang dunia ?
Narasumber	iya benar kan dia terang toh? dan Tuhan Yesus datang sebagai terang ke dalam dunia. <i>Memang To matuanta Nang manarrang ia mintu' tu Passura' Dio Tongkonan iamo doa-doa</i>

	<p><i>tomai</i>. pengharapan, dan hasil dari apa yang diberikan atau anugerah dari Tuhan <i>ia nasan Ditiro Dio to</i>. tetapi tidak semua komponen itu sama ukirannya, jadi beda <i>ia To Parengnge'</i>, <i>To makaka'</i>, <i>na Bulo diapa' rokko</i> , tetapi kita tidak akan membahas itu karena itu lain halnya dengan pembahasan kita saat ini yaitu tentang <i>Pa'barre Allo</i>. Lalu apalagi yang kamu lihat di dalam?</p>
Peneliti	<i>Pa'buah kapa'</i> pak
Narasumber	<i>buah kapa'</i> , kan itu kapas toh? kamu tahu kapas?
Peneliti	tahu pak
Narasumber	bagaimana?
Peneliti	warnanya putih dan ringan
Narasumber	<p>Nah, <i>ianna anu le nakua tau ianna leba' ko tau batu leba'i kapa'</i>. ini kan nilai-nilai Kristen maknanya adalah kapas itu kan ringan tidak mungkin melukai orang <i>oh iamo tau sarani to,, kapa'</i>, <i>pa'kapa'</i> melambangkan <i>bangsawan, kesucian, dan bersih</i>. Itu <i>tau sarani nenek tau dolota tae na madsambayang susu kita totemo</i> tetapi mereka tahu bahwa Puang Matua itu ada Dan inilah doanya yaitu suci bersih maknanya adalah kita tidak boleh menyakiti orang lain. Berikutnya ?</p>
Peneliti	<i>Pa'bulu Londong</i> ya pak?
Narasumber	<p>itu <i>Pa'bulu Londong</i> artinya ayam jantan ya, ayam jantan yang memang bijaksana itu diharapkan bagi generasi-generasinya untuk selalu boleh bijaksana, <i>den tu nakua To manarang ma' korok Londong ma tinti' sisaungan</i>. <i>ianna To muane ki' atau tobene ke Nang memang diangga' ki' kumua matoto sia Masero tu tangnga'ta</i>. jiwanya pikirannya jernih, bersih menaungi semua masyarakat itulah <i>Londong</i>. kita diharapkan</p>

	<p><i>menjadi Arif, bijaksana dan Manarrang. jadi Tuhan Yesus datang memberikan pemikiran yang bijaksana ia melihat kejujuran di dalam mengambil keputusan dan dapat mengambil kebijaksanaan hukum melihat mana yang salah dan mana yang benar. Makanya Tomatua, To parengnge' lan kampung, tokoh masyarakat kalau ada hukum atau persoalan di kampung ia harus adil dan jujur untuk memutuskan masalah dan inilah Londong. Jadi Tae na sembarang, apa lagi yang kamu lihat?</i></p>
Peneliti	<p><i>Pa' Barra'?</i></p>
Narasumber	<p><i>nah, Pa'barra' itu kan beras yang menjadi kehidupan kita, kalau tidak ada beres generasi kita tidak akan hidup jadi ia melambangkan kehidupan dan kekayaan ya. Jadi itu tau Dio Tongkonan pia na talimbung i ia doa passambayangan, susinna moto den barra' Dio dikandena to, dikua na maseerong lan dakak Kande' den Tedong Dio sebagai kemakmuran dan lain-lain..., ada banyak sekali doa melalui ukiran itu.</i></p>
Peneliti	<p>dan yang kemudian ada lingkaran pak.</p>
Narasumber	<p>lingkaran di luar itu adalah Tuhan membuat kita supaya utuh dan bulat, jiwa kita bulat, hati kita bulat untuk memuji Tuhan. <i>Jadi Nang nagaraga ia Puang Matua kumua iate generasi Tongkonan, ya nenek todolota la bersatu, ma'pamisa' dalam satu wadah atau lingkaran. bulat yang tidak terputus tidak terpecah belah tidak terpisah dalam satu lingkaran, dan kita diharapkan bersatu di dalam Tongkonan satu rumpun keluarga. Jadi dalam Pa'barre Allo kita semua dihimpun dalam Tongkonan. itulah sebabnya jika Tongkonan akan didirikan ladi pa bendan ladi kassai' di tambai nasan tu mintu'</i></p>

	<i>rapunna tongkonan iato na den Pa' kurungan Londong. Ma' kurungan ki' to? Ma' talimbung namane diala tu melona , misa kada misa kada turu'. itu merupakan suatu kesatuan di dalam Tongkonan.</i>
Peneliti	berarti <i>iatu arti sia makna na Pa'barre Allo tae na susi nasan le atau umbu susi?</i>
Narasumber	<i>nah.... buda passura' na lan tapi sama bangri ke artinna, itukan hanya variasinya Passura' to? nah salah satu yang kita lihat ini adalah di dalam dalamnya dan hanya garis-garis besarnya saja jadi, iatu Pa' bulu Londong manarang ia ma'korok Londong pande ma'titti' saingan, saungan kan disaung to?, jadi artinya orang yang diandalkan kemudian dia harus jujur dalam bentuk hukum. Susi to.</i>
Peneliti	<i>jadi sama bangsiari artina le?, iatu dio Tongkonan atau Inan senga'?</i>
Narasumber	<i>iya namanya Pa'barre Allo walaupun itu motifnya banyak.</i>
Peneliti	<i>lalu berbicara tentang Passura' ini, kan warna pada Passura' ini tidak hanya satu apakah ada juga arti lainnya?</i>
Narasumber	<i>Ah iya, ada berapa warna yang kamu lihat?</i>
Peneliti	<i>merah, putih, kuning, dan hitam, empat pak.</i>
Narasumber	<i>iate warna dio disanga litak, tonna dolona kan tae memang pa cat dipake jadi Litak ia dipake Saba Manarrang tu tau dolo. Mararang lambang keberanian to, darah yang berani. Litak Manusa tu putih, tae karauanna, suci, jiwa yang putih sehingga pengharapan kita fokus pada yang maha kuasa. Litak Mariri kebahagiaan, sukacita, makanya ianna den ma'rara Banua ba'tu merok pake ki' Bayu mari Saba kamasannanga to,. Jadi jangan sembarang pake warna baju di acara tertentu. Litak Malotong , itu hitam, mau</i>

	tidak mau kita akan mati, jadi tidak semuanya kehidupan kita akan bahagia ada juga yang tidak bahagia dan semuanya akan mati pada waktunya.
Peneliti	pada mulanya berarti memang bukan cat yang dipake ya pak?
Narasumber	<i>Io, litak ia, tanah, sia ia ya tonna pissan baterai ia tu dipake, baterai mate dirammei uai na diala tu disanga kanopi, den kayu disanga kanopi na dipake sussui na jadi Malotong sia Tae na pudar. Totemo mora karena kita mau praktis jadi kita pake cat. Tapi dolona baterai cat ia dipake tapi bekas na duka pi saba make barunna cair ia lan. Baterai ia dipake pira'bongi' ma' senter ia tau jadi buda baterai.</i>
Peneliti	na apa dipake warna mariri?
Narasumber	<i>Ianna mariri ia, den ia disanga litak sekke' litak sekke' mabusa, den duka litak sekke' mariri. Ia manna tu batu tu litak rarang, batu duka tu kuning tapi malommo' ia taena ti asa, ianna Litak Mararang kan makarra' ia, jadi di asa ia lako botol, botol dipake topissa sia lako Asan.</i>
Peneliti	susi bangsia Raka mabusa to?
Narasumber	<i>iatu mabusa kan di encerkan ri, litak sekke' duka sia ia duka mo tu kapu' tapi pake kita lan Bangunlipu kitak sekke dipake, asli kita langsung diala Dio mai Padang.</i>
Peneliti	baik pak. Terakhir, sebagai tokoh adat atau <i>To Parengnge'</i> di Lembang Bandung bagaimana pandangan bapak terhadap generasi muda yang saat ini tidak mengetahui tentang ukiran-ukiran yang menjadi simbol budaya Toraja terutama dalam Tongkonan dan apa kira-kira yang bisa dilakukan agar generasi itu bisa tertarik untuk mempelajari mengenai ukiran-ukiran dan budaya Toraja agar budaya pemahaman

	budaya yang tidak hilang?
Narasumber	<p>iya terima kasih karena Anda sudah memiliki perhatian khusus terhadap budaya kita terutama di Lembang Balusu Bangunlipu, ini saya salut karena generasi-generasi muda itu harus terus melestarikan apa yang menjadi warisan dari leluhur kita supaya leluhur kita itu senang juga. Ya, pertama itu dari lingkungan keluarga, lingkungan keluarga itu harus mensosialisasikan bahwa kehidupan kita ini berasal dari Tongkonan jadi Tongkonan ini adalah identitas kita sebagai anak-anak maupun generasi-generasi Toraja, <i>pake ditandai mi kumua di po Tongkonan tu Tongkonan iato dimoi tomatuanta to?, ditandai diomai tomatuan ta, dikua mo Keanu to oh mellong, mellong Passura' na</i>, jadi disosialisasikan dari awal memang, dari awal kalian generasi muda harus diajak dan dilibatkan dalam kegiatan budaya dan pengenalan terhadap Tongkonan Tongkonan. <i>Diajak komi tu kamu To mangngura ke denni kasirampunan dikua male komi Mai pia lamale kig lako to' Tongkonan ta, den tau la nikah Dio, den tau la ma'kurre sumanga' Dio, den tau ladi Aluk atau diacarakan dio, seperti itu. Iamoto na dikua birisan komi sia matuttu' komi untiroi tumati' tomatuammi. Ianna den Tongkonan digaraga, walaupun tae na dikua dibagi rata Inan la undi ki' ma'padadi, mangngiu'. Iamoto ketertarikan kumuaoh den banuanta indeto ladi garaga pada de' to Inan ta. Di parokko mo tu seng ta to ke densia i, ianna nang tae dikuamo lako rapunta parokkoan bang mo'dolo diusahakan Mira. Taena dikua moka na' saba' iatu Tongkonan sumber kehidupan kita orang Toraja. Tongkonan itu tempatnya belajar dan tempat untuk mengajar.</i></p>